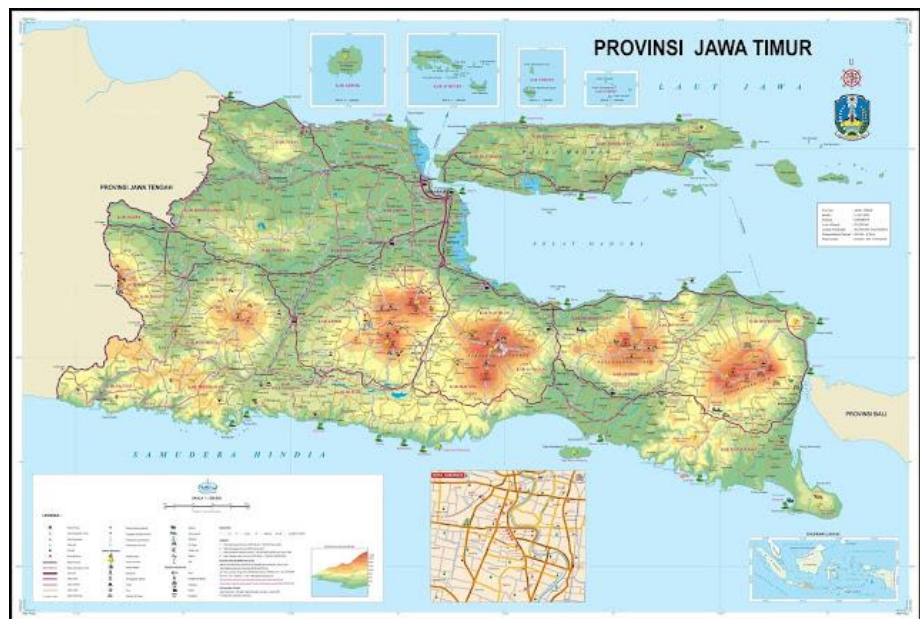


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Batas Administrasi



Gambar 4.1.
Peta Administrasi Provinsi Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang berada dalam wilayah Republik Indonesia yang letaknya di wilayah timur Pulau Jawa. Di Pulau Jawa terdapat enam provinsi, yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur terletak pada $111,0^{\circ}$ hingga $114,4^{\circ}$ Bujur

Timur dan $7,12^{\circ}$ hingga $8,48^{\circ}$ Lintang Selatan. Adapun batas wilayah untuk Provinsi Jawa Timur antara lain :

1. Sebelah Utara : Pulau Kalimantan
2. Sebelah Timur : Pulau Bali
3. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
4. Sebelah Barat : Provinsi Jawa Tengah

2. Luas Wilayah dan Kependudukan

Luas wilayah Provinsi Jawa Timur mencapai $46.428,57 \text{ km}^2$ yang terbagi atas wilayah darat dan laut. Secara umum wilayah Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi dua yaitu daratan Jawa Timur dan Kepulauan Madura. Dimana luas wilayah daratan Jawa Timur mencapai 90 persen dari seluruh luas wilayah Provinsi Jawa Timur, sedangkan luas Pulau Madura hanya sekitar 10 persen.

Secara administratif Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 Kabupaten/kota (29 kabupaten dan 9 kota, yaitu Kabupaten Bangkalan, Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Bondowoso, Gresik, Jember, Kediri, Lamongan, Lumajang, Madura, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuraun, Ponorogo, Probolinggo, Sampang, Sidoarjo, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban, dan Tulungagung Kota Batu, Blitar, Kediri, Malang, Madiun, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, dan Surabaya.

Berdasarkan proyeksi penduduk Kab/Kota di provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk provinsi Jawa Timur tahun 2017 adalah sebanyak 39.292.972 jiwa, dengan rincian 19.397.878 laki-laki dan 19.895.094 perempuan. Kabupaten/Kota yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak adalah Kota Surabaya yaitu sebanyak 1.420.182 jiwa dan yang paling sedikit adalah kota Blitar yaitu dengan jumlah 69.411 jiwa.

3. Kondisi Topografi

Keadaan topografi Provinsi Jawa Timur terhitung sebagai daratan rendah dikarenakan 60% wilayah Provinsi Jawa Timur atau sekitar 28.833 km merupakan dataran rendah, dan 40% atau sekitar 17.597 km merupakan dataran tinggi. Dibeberapa daerah yang memiliki dataran rendah seperti Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, dan beberapa daerah yang lain akan sangat jarang dijumpai pegunungan dan perbukitan. Berbeda dengan wilayah yang termasuk dataran tinggi seperti Malang, Batu, dan Lumajang yang akan lebih banyak dijumpai pegunungan dan perbukitan.

B. Perkembangan Variabel Penelitian

1. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Penyerapan tenaga kerja berhubungan dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja. Sektor industri mempunyai pengaruh dalam penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Struktur

perekonomian provinsi Jawa Timur yang didominasi oleh sektor industri dapat memberikan dampak pada penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak lagi mengingat sektor industri menjadi sektor utama dalam menyumbang PDRB provinsi Jawa Timur.

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri di
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah tenaga kerja
2012	3.086.313
2013	3.115.680
2014	3.133.049
2015	3.151.221
2016	3.163.511
2017	3.173.634

Sumber : Disperindag Prov. Jatim, 2018

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industri mengalami peningkatan dari tahun 2012 – 2017. Pada tahun 2012 sebanyak 3.086.313 orang yang terserap pada sektor industri, pada tahun 2013 meningkat menjadi 3.115.680 tenaga kerja yang terserap pada sektor industri, pada tahun 2014 meningkat menjadi 3.133.049 tenaga kerja yang terserap pada sektor industri, pada tahun 2015 meningkat menjadi 3.151.221 tenaga kerja yang terserap pada sektor industri, pada tahun 2016 meningkat menjadi 3.163.511 tenaga kerja yang terserap pada sektor industri, dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan menjadi 3.173.634 tenaga kerja yang terserap pada sektor industri.

2. Perkembangan Nilai Investasi Sektor Industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Nilai investasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Investasi menunjukkan skala usaha sebuah industri yang akan mempengaruhi kemampuan dari usaha tersebut dalam menggunakan faktor produksi. Hal ini menunjukkan bahwa pada akhirnya jumlah investasi dapat berpengaruh terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

Tabel 4.2.
Nilai Investasi Sektor Industri di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2017 (Milyar)

No	Nama Kabupaten/Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bangkalan	1260	1295	1299	1306	1311	1315
2	Banyuwangi	1850	1922	1931	1941	1948	1955
3	Blitar	2673	2768	2779	2797	2808	2819
4	Bojonegoro	2000	2095	2110	2123	2132	2140
5	Bondowoso	1852	1922	1936	1949	1958	1967
6	Gresik	2420	2510	2523	2539	2550	2561
7	Jember	1594	1656	1667	1679	1687	1694
8	Jombang	2122	2223	2236	2248	2257	2265
9	Kediri	649	672	676	680	683	686
10	Lamongan	2129	2228	2241	2254	2264	2272
11	Lumajang	1989	2082	2097	2112	2122	2132
12	Madiun	2136	2266	2283	2298	2309	2319
13	Magetan	740	762	766	770	772	774
14	Malang	3913	4046	4064	4082	4093	4105
15	Mojokerto	2601	2720	2738	2757	2769	2781
16	Nganjuk	1942	1996	2008	2020	2028	2036
17	Ngawi	1769	1873	1860	1873	1882	1891
18	Pacitan	1776	1844	1855	1865	1872	1878
19	Pamekasan	2142	2221	2230	2245	2255	2264
20	Pasuruan	1955	2031	2057	2069	2078	2086
21	Ponorogo	1250	1294	1305	1313	1318	1324

No	Nama Kabupaten/Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
22	Probolinggo	1938	2029	2048	2064	2075	2086
23	Sampang	1132	1158	1164	1172	1178	1183
24	Sidoarjo	2735	2859	2875	2892	2904	2915
25	Situbondo	1552	1597	1601	1608	1612	1617
26	Sumenep	1280	1330	1335	1341	1345	1349
27	Trenggalek	2421	2533	2548	2567	2579	2591
28	Tuban	2049	2145	2160	2174	2184	2193
29	Tulungagung	1509	1568	1587	1611	1627	1642
30	Kota Batu	567	581	584	588	590	592
31	Kota Blitar	617	630	635	638	640	642
33	Kota Madiun	618	641	645	649	652	655
34	Kota Malang	1817	1885	1894	1903	1909	1915
35	Kota Mojokerto	647	672	678	683	686	689
36	Kota Pasuruan	875	898	903	908	911	914
37	Kota Probolinggo	602	621	624	628	630	633
38	Kota Surabaya	2515	2608	2632	2651	2664	2676

Sumber : Disperindag Prov. Jawa Timur, 2018

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai investasi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2012-2017 mengalami peningkatan. pada tahun 2012 total nilai investasi sebanyak 64.333 milyar, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi 66.836 milyar, pada tahun 2014 menjadi 67.271 milyar, pada tahun 2015 t menjadi 67.702 milyar, pada tahun 2016 menjadi 67.993, dan pada tahun 2017 menjadi 68.272 milyar. Dari 38 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur selama 6 tahun, Kabupaten Malang merupakan Kabupaten yang menduduki posisi pertama dengan total nilai investasi terbanyak yaitu sebanyak 24.303 milyar. Sedangkan untuk Kabupaten/Kota yang memiliki nilai investasi paling sedikit adalah Kota Batu dengan total nilai investasi 3.042 milyar. Hal itu terjadi

karena perekonomian Kota Batu masih didominasi oleh sektor pertanian dan sektor pariwisata.

3. Perkembangan Jumlah Unit Usaha Sektor Industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Sektor industri adalah salah satu sektor yang sangat penting di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Hal itu dikarenakan sektor industri merupakan penyumbang utama dalam perekonomian di Jawa Timur. Selain itu jumlah industri di Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Unit Usaha di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

No	Nama Kabupaten/Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bangkalan	15376	15563	15686	15798	15854	15904
2	Banyuwangi	22900	23100	23269	23376	23428	23476
3	Blitar	33096	33280	33384	33458	33494	33527
4	Bojonegoro	25009	25188	25278	25367	25411	25451
5	Bondowoso	22931	23106	23174	23248	23284	23317
6	Gresik	29955	30171	30224	30294	30328	30360
7	Jember	19736	19905	20014	20082	20116	20146
8	Jombang	26517	26718	26816	26893	26931	26966
9	Kediri	7882	8084	8190	8271	8311	8348
10	Lamongan	26611	26783	26876	26966	27010	27051
11	Lumajang	24855	25033	25203	25345	25415	25479
12	Madiun	27031	27235	27393	27531	27599	27661
13	Magetan	8988	9163	9257	9317	9346	9373
14	Malang	48438	48643	48735	48829	48876	48918
15	Mojokerto	32515	32702	32891	33054	33235	33208
16	Nganjuk	23804	23994	24189	24353	24434	24508

No	Nama Kabupaten/ Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
17	Ngawi	21893	22080	22177	22246	22280	22310
18	Pacitan	21987	22166	22262	22355	22401	22442
19	Pamekasan	26520	26701	26766	26839	26874	26907
20	Pasuruan	24207	24419	24509	24603	24649	24691
21	Ponorogo	15396	15557	15660	15755	15801	15844
22	Probolinggo	24224	24393	24452	24518	24551	24581
23	Sampang	13746	13922	14106	14257	14331	14399
24	Sidoarjo	34185	34365	34504	34625	34685	34740
25	Situbondo	19020	19192	19267	19340	19377	19410
26	Sumenep	15817	15989	16074	16131	16159	16185
27	Trenggalek	30263	30445	30540	30608	30642	30673
28	Tuban	25612	25789	25912	26023	26077	26127
29	Tulungagung	18685	18853	19038	19417	19604	19775
31	Kota Blitar	7412	7578	7629	7690	7720	7747
32	Kota Kediri	8107	8297	8471	8629	8706	8777
33	Kota Madiun	7537	7703	7759	7823	7855	7883
34	Kota Malang	22944	22657	22722	22792	22826	22857
35	Kota Mojokerto	7904	8078	8149	8224	8261	8295
36	Kota Pasuruan	10627	10795	10879	10962	11003	11041
37	Kota Probolinggo	7309	7468	7531	7598	7632	7662
38	Kota Surabaya	31132	31356	31452	31551	31599	31644

Sumber : Disperindag Prov. Jawa Timur, 2018

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah unit usaha sektor industri Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan. hal itu disebabkan oleh nilai investasi yang semakin meningkat sehingga muncul industri-industri baru yang menyebabkan jumlah industri juga bertambah setiap tahunnya. pada tahun 2012 total jumlah unit usaha sebanyak 796.537, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi 803.454, pada tahun 2014 menjadi

807.478, pada tahun 2015 menjadi 811.273, pada tahun 2016 menjadi 813.140, dan pada tahun 2017 menjadi 814.848. Dari 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang merupakan kabupaten yang memiliki jumlah industri terbanyak yaitu sebanyak 292.439 industri, sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah unit usaha paling sedikit yaitu Kota Probolinggo dengan total 45.200 industri. Hal itu dikarenakan kontribusi utama perekonomian di kota Probolinggo adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan total sebesar 25,36 persen.

4. Perkembangan UMK Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Upah Minimum Kota (UMK) merupakan standar yang dipakai oleh pemerintah daerah sebagai dasar bagi pelaku usaha serta industri untuk memberikan upah kepada pekerja yang bertujuan untuk menjaga daya beli penduduk akibat kenaikan harga atau inflasi. Berikut adalah daftar upah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur :

Tabel 4.4.

Upah Minimum Kota (UMK) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2017 (Ribu Rupiah)

No	Nama Kabupaten /Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bangkalan	885	983,8	1102	1267,3	1414	1530
2	Banyuwangi	915	1086,4	1240	1426	1599	1730
3	Blitar	820	946,8	1000	1260	1405	1520
4	Bojonegoro	930	1029	1140	1311	1462	1582
5	Bondowoso	800	946	1105	1270	1417	1533

No	Nama Kabupaten/ Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
6	Gresik	1257	1740	2195	2707	3042	3293
7	Jember	920	1091	1270	1460	1629	1763
8	Jombang	978	1200	1500	1725	1924	2082
9	Kediri	999	1089	1135	1305	1456	1576
10	Lamongan	950	1075	1220	1410	1573	1702
11	Lumajang	825	1011	1120	1288	1437	1555
12	Madiun	775	960	1045	1201	1340	1450
13	Magetan	750	866	1000	1150	1283	1388
14	Malang	1130	1343	1635	1962	2188	2368
15	Mojokerto	1234	1700	2050	2695	3030	3279
17	Ngawi	780	900	1040	1196	1334	1444
18	Pacitan	750	887	1000	1150	1283	1388
19	Pamekasan	975	1059	1090	1209	1350	1461
20	Pasuruan	1252	1720	2190	2700	3037	3288
21	Ponorogo	745	924	1000	1150	1283	1388
22	Probolinggo	888	1198	1353	1556	1736	1879
23	Sampang	800	1104	1120	1243	1387	1501
24	Sidoarjo	1252	1720	2190	2705	3040	3290
25	Situbondo	802	1048	1071	1231	1374	1487
26	Sumenep	825	965	1090	1253	1398	1513
27	Trenggalek	760	903	1000	1150	1283	1388
28	Tuban	970	1144	1370	1575	1757	1901
29	Tulungagung	815	1007	1107	1275	1420	1537
30	Kota Batu	1100	1268	1580	1817	2026	2193
31	Kota Blitar	815	924	1000	1250	1394	1509
32	Kota Kediri	1037	1128	1165	1339	1494	1617
33	Kota Madiun	812	953	1066	1250	1394	1509
34	Kota Malang	1132	1340	1587	1882	2099	2272
35	Kota Mojokerto	875	1040	1250	1437	1603	1735
36	Kota Pasuruan	975	1195	1360	1575	1757	1901
37	Kota Probolinggo	885	1103	1250	1437	1603	1735
38	Kota Surabaya	1257	1740	2200	2710	3045	3296

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur (2012-2017)

Dari tabel 4.4, dapat dilihat bahwa Upah Minimum Kota (UMK) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2012-2017. Hal itu dirasa wajar dikarenakan ada perubahan berbagai harga konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehingga upah juga akan mengalami kenaikan untuk dapat memenuhi standar hidup yang layak. Dari 29 Kabupaten dan 9 Kota di Provinsi Jawa Timur, Empat Kabupaten/Kota yang memiliki tingkat upah paling tinggi terdapat di Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Mojokerto. Sedangkan 4 Kabupaten/Kota yang memiliki tingkat upah terendah terdapat di kabupaten Magetan, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Trenggalek.